

DJOEM. 27 OCTOBER 1939

Nomor 243
KANTOOR
BANTJEUJ
No. 16
BANDOENG

Directeur-Eig.: Ali Ratman
Hoofdred: Bakrie Soeraatmadja
INI HARI TERBIT 2 LEMBAR

Becita OEMOEM

Diterbitkan setiap hari

ketjoeali hari jang dimoeliakan

oleh Uitg. BERITA OEMOEM — Ditjetak oleh Drukkerij ECONOMY

tahoen ke 2
TELEFOON
NUMMER
4 4 4
BANDOENG

LOSSE NUMMER 6 CENT
Langgan . . . f 1.— seboelan
Advertentie . . . f 0.10 per regel
— Bajar lebih doeloe. —

KOTAK

P.G.B. excusie

Pada wakoe adanja congres P.G.B. di Bandoeng, maka pada tanggal 6 November, semoea congressisten djika moengkin akan memboeat excusie ke P.T.T. Mu seum, ke Geologisch museum, ke Sterrewacht dan ke kawah Tangkoebanprahoe.

Soentikan pest

Berhoeboeng dengan soentikan pest yg sekarang sedang didilan kan dalam residentie Priangan, maka kabarnya residentiearts soe dah berikan roepa-roepa peringa tan pada amtenaren jang wadib.

Jang teroetama dari itoe instruc tie jaloh;

Dari pihak B.B. Boemipoetera oentoek itoe soentikan haroes dia dalam persediaan jang baik.

Jang termasoeck pada itoe per sedian dari pihak B.B. antara nja: memberikan keterangan pa da dan membikin propaganda di antara pendoedoek. Ini paling moe dah bisa dilakoeakan pada pendat taran di desa-desa dan pada koem poelan-koempoelan.

Lijst dari roemah dan namanja orang (desa-register dibikin doea) tidak boleh dibikin terlaloe pagi, sebab nanti mutatienja didesa akan terlaloe banjak.

Djoega itoe tidak boleh dibi kin terlaloe lambat. Pendoedoek soepaja mendapat tempo boeat membikin vriji dirinjia pada satoe hari jang ditentoekean.

Tempatna boeat mengadakan soentikan djoega haroes diaot er boeat menerima orang-orang jg. akan disoentik, jaloh boeat me manggi njia orang-orang dan boe at jalannja orang jang dipanggil, dengan tidak mendapat rintangan.

Ada penting sekali bahwa we dana dan assistent wedana, dji kalau bisa, hadir pada itoe soentikan. Hadirnja wedana akan mempengaroehi banjak pada da tangnja orang-arang dan pada dia lannya jang baik dari itoe soentikan toelis K.M.

—s—

Tanda tangan palsoe

Tempo hari kita pernah kabar kan tentang perkaranja dari H. Idjadji dengan seorang Tionghwa bernama Chiam Choon Hwat karena H. Idjadji soedah sewan kan ia poenia roemah jang ada di Gang Tamim kepada itoe orang Tionghwa dengan kontrak jang dibikin diatas satoe zegel jang harganja. f 3.

Oleh karena zegel jang f 3, itoe menoeroet keterangannya H.B.P. T.T. baroe didjoel kepada oemoem, boelan Juli 1938, sedangkan didalam tanggalna itoe kon trak ditelis boelan Januari 1938, sehingga menoeroet anggapan Ambtenaar Belasting, bahwa H. Idjadji itoe akan membikin pe njeloedoepan djoemblahnja Belasting.

Oentoek ketiga kalinya itoe perkara kemarin soedah dipreksa lagi oleh Politie Rechter dengan dipimpin oleh Mr. Schwaab. Sebagai pepereksaan kesatoe dan kedoea sadja, pengakoeannja H. Idjadji bahwa ia tidak sengadja mempoenjai maksoed oentoek mengaboei matanja ambtenaar Belasting, dan itoe kontrak ada di bikin oleh ia poenia anak (Rasidi) jang sampai sekarang misih sadja ada didalam keadaan sakit keras.

Gelombang politiek di Asia semangkin keroeh

Sampai pada hari kemaren, ke keroehan gelombang politiek di Asia, jang kita tahoe, hanja per tempoeran Japan dengan Tiongkok, kegentingan Japan dengan Inggris, antjaman Amerika Sarekat kepada Japan dan kegentingan India minta merdeka lepas dari genggaman Inggris.

Kendati banjak lagi, kegentingan politiek selainnya dari pada jang terseboet diatas itoe, tapi hanja itoe jang terpenting pada masa ini, jang mana sangat perloe mendapat perhatian kita

Kita haroes memperhatikan dan memikirkan, karena dari pada ke keroehan gelombang politiek itoe, akan berakibat djoega bagi masja ratak kita di Indonesia ini.

Gelombang politiek di Asia jang soedah keroeh itoe, sekarang di tambah menjadi lebih keroeh lagi, berhoeboeng dengan berita jang disiarkan oleh Domei dari Tokio, bahwa sebanjak-banjakna pasoeakan Roeslan telah masoeok ke Tiongkok dengan tidak koe rang dari 300 motor trucks saban malam moendar-mandir sebagai perdjagaan dengan persendataan. Selainnya dari pada itoepon menoroeroet taksiran tidak koerang dari 10.000 auto's biasa jang di pergoenakan oentoek pengangkutan itoe balatentara.

Lebih djaoech ada dikabarkan bahwa personeel Ambasade Sovjet di Chungking soedah ditambah dengan beberapa orang lagi, se hingga tidak koerang dari pada 300 orang. Selainnya dari pada itoe, di Chungking ada ditemptakan tidak koerang dari 1000 orang Officieren dari pasoeakan merah itoe.

Generaal Volkoff jang mendja di kepala dari pasoeakan merah itoe, bole dikata ampir saban hari mengadakan peroendingan dengan Chiang Kai Sek kepala pe merintahan Tiongkok jang sek arang sedang bertempoer dengan Japan itoe.

Sebegitoe djaoech, orang beloem dapat mengetahoei, apa maksoed jang sesoenggoehna Roeslan me ngirimkan balatentara ke Tiongkok sebanjak itoe. Hal ini ada tergantoeeng kepada hasilnya pe roendingan antara Volkoff dengan Chiang Kai Sek sadja,

Djika nasib Tiongkok itoe baik, sangat bolah djadi beroeang merah itoe akan membantoe Tiongkok boeat mengoers desakan Jap. Tapi ahirnia tidak boleh ti dak Tiongkok itoe akan didjadi kan sarang penganoet Sovjet.

Sebaliknya djika nasib Tiongkok itoe malang, tidak moestahil djika Tiongkok itoe didjadikan Polen jang kedoea, dibagi-bagi antara Roeslan dengan Japan, sebab doeloe telah dikabarkan bahwa „biroeang merah" dengan „matahari terbit" itoe, seolah-olah soe dah menjadi sahabat.

Soenggoeh satoe soe'al jang soelit sekali bagi kedoeoekan Tiongkok.

Selainnya dari pada itoe, kita tidak haroes loepakan, bahwa perroendingan persahabatan, Inggris dengan Roeslan jang dilakoean tempo hari itoe, telah menjadi gagal, bahkan djika sebaliknya Inggris itoe boekan sahabatnya Roeslan lagi dalam soal politiek.

Berhoeboeng dengan kegentingan di India, sebagaimana kita telah seboetkan diatas tadi, bahwa India ingin melepasan diri dari genggaman Inggris, tida moestahil djika pasoeakan „biroeang merah" jang sekarang ada di Chungking itoe, akan tetes menoedoek ke India via Burma.

Dari lain rihak, memang boekan satoe hal jang soelit, djika Roeslan ingin mengirimkan balatentara ke India via Afghanistan. Djadi dengan keadaan begitoe, djika Roeslan ingin mengoeroeng India dari kedoea pihak itoe, ada moedah sekali.

Dengan lain perkataan, boleh kita seboetkan, djika Roeslan ingin „memanting ikan dalam air jang keroeh", baik di Tiongkok maopoen di India, memang djaoech.

Meski bagaimanapoen djoega, kita boleh pastikan bahwa pengiriman balatentara ke Tiongkok sebanjak itoe, boekan hanja di Europa sadja, seperti jang sedang dilakoean desakkna kepada Finland, dan daerah jang berdeketan tapi di Asia poen seolah-olah soemoeelaikan desakkna itoe.

Lebih njatalah bagi kita, bahwa Roeslan ingin memparloeaaskan sajapna itoe, boekan hanja di Europa sadja, seperti jang sedang dilakoean desakkna kepada Finland, dan daerah jang berdeketan tapi di Asia poen seolah-olah soemoeelaikan desakkna itoe.

Seorang Zaak - waarne mer dimoeka Hakim.

J. v. D. Brunsved van Hulten terkenal seorang Zaak - waarne mer jang kawak sekali, orang Bandoeng teroetama tentoe tidak asing lagi kepada itoe nama, jalah seorang jang pernah membe la perkaranja. Nji Anah ditempo 26 tahoen jang laloe, ketika nji Anah didjatoehkan hoekoeman gantoeng sampai mati oleh Landraad Bandoeng (kalau tidak sa lah Red.)

Begitoealih J. v. D. Brunsved van Hulten kemarin soedah diha

terhadap beberapa perkara lagi dari V. P. L.

Saksi Darnakoesoemah mene rangkan kira-kira 2 tahoen jang laloe, betoel ada mempoenjai oe tang kepada V.P.I. besarnja f 200 setelahnya saksi menerima aanma ning dari seorang bernama Dom dan persakitan, saksi laloe kasih kan itoe perkara kepada Mr Horn stra, dan dengan perantaraan Mr. Hornstra saksi poenja oetang men dijadi voldoa.

Saksi Kienski menerangkan bah wa ia sebagai Administrateur V. P. L. pernah kasihkan beberapa perkara diantarja R. Darnakoe soemah, dan saksi pernah kasih kan wang boeat onkost perkara besarnja f 39.—

Berhoeboeng dengan banjak sak si lain jang haroes dipriksa dan itoe hati tidak mengadap, peperik saan dioendoerkan sampai 1 No vember 1939.

—s—

Tehuis voor onuden van dagen

Pnndoedoek Bandoeng dan se kitarna ada sama mengetahoei, bahwa dalam ini kota telah bebe raga boelan ada diberdirikan roe mah pemeliharaan perempoean toe dan sekarang telah banjak perampoean toe jang dipelihara dalam roemah terseboet di Gang Tje Adjis No. 75 dalam ini kota.

Maka berhoeboeng dengan akan datangna hari raja Lebaran, kita berseroe kepada sekalian Toean toe dan njonja-njonja boediman serta dermawan, hendaklah soe ka memberikan sidkah, Zakat atau pitrah dan tjara bagaimana poen djoega, asal perampoean toe jang banjak itoe mendapat sedikit kegembiraan dalam hari raja Lebaran itoe.

Pengoeroes dari pada roemah pemeliharaan perampoean toe itoe akan menjatakan banjak-ba njak terima kasih atas segala pem berian apa sadja dan kendati ke tjl sekaloipen.

Siapa jang hendak memberikan toendjangannja oentoek jang ter seboet diatas itoe hendaklah mem beri tahoekan kepada salah satoe jang terseboet dibawah ini :

- Raden Ajoe Sangkanningrat, Parkweg 12. telef. No. 2226.
- Nona Roemsari, Kartiniweg
- Nonja Djoendjoenan, Bur gemeester Coopsweg 12 telef. No. 2491.
- Nonja Ipah Ratman, Gang Tjikapoendoeng 9 telef. No. 444.
- Nonja Oetari Satjadidjaja di Gang Tje Adjis No. 82.

Memberikan tahoec itoe soepaja Thuis voor oude vrouwen dapat mengirimkan Looper jang akan mengambil pemberian itoe.

—s—

NGERI-SEROE-HEBAT

Djika melihat gambar-gambar keadaan di sekitar kegentingan di Europa.

Itoe semoea bisa dilihat dalam

POESTAKA TIMOER

Kirim wang f 1.— U nanti terima boeat 3 boelan lamanja.

Agent Poestaka Timoer

BANTJEUJ 16 — BANDOENG

— Tidak kirim proefnummers! —

Bangoenlah poetera - poeterikoe

(Oleh: Sribantara)

Allah telah mentaqdirkan doenia, dan alam sejinya ini, goena per tengeramaan pemoeda dan pe moedi, oentoek training berdjalanan menoedoe kealam chaqiqi ia lah alam achifat pada kelak ke noedian harinja.

Bahagialah pemoeda dan pe moedi jang selaloe mengetahoei akan djalan koedrat iradat Toe han, jang setiap detik dan sa'at selaloe berganti aliran, beralih toedjoean.

Kita tahoe, bahwa kebanjakan orang masih moeda, disanalah se mangat kepemoedaannja bernjalajala, laksana api jang akan mem bakar benda atau barang jang ada dikanan kirinja.

Memang dijwa pemoeda dan pemoedi boleh dimitsalka sebagai lampoe jang sedang memperlihat kan tenaga sinarnja. Mereka eng gan bekerja bila sinarnja tiada kelihatan oleh orang lain. Tetapi mereka kadang-kadang alpa, me njalakan sinar apinya, bila mana telah ada didalam karena perdjoa ngan, apinya dinjala sebenar-benar nja, seterang-terangnya, kealpaan mereka itoe kadang-kadang mem bawa kesengsaraan lain golongan, di sebabkan terdijilat oleh api si pemoeda dan sipemoedi itoe.

Mengingat keadaan jang dem kian itoelah, wahai sekalian ka wan pemoeda dan pemoedi. Kita sekarang tahoe; bahwa dalam me njalakan api semangat dijwanja itoe, toemboelah dikanan kirinja sifat lengki, panas hati terhadap kepada orang lain, jang sekiranya tajahaja lampoe sukmaja akan me njamai dengan dirinjya. Menilik ke adaan jang sematjam inilah maka kita tiada heiran, bahwa dalam kalangan pergerakan pemoeda dan pemoedi sering kali timboel hasad dan hasoed jang kemodiannja membawa keroegian kita bersama Hal ini poen kerap kali diderita oleh sekalian perkoempoelan toe toea djoega, jang semangatnya per djoangan mereka satoe antara lain bersimpang sioer, ta' dapat sedja lan. Seorang dan seorang lainnya ingin menjadi Akoe dalam roemah perkoempoelan. Satoe roemah tangga akan dikocasai oleh doea atau tiga walinja. Soedah tanteo ta' dapat aman, sebab an taru seseorang dan seorang lainnya mempoenjai pendapatan masing-masing, akan mengatoe satoe roemah tangga tahadi.

Ada benar, dalam roemah tang ga perkoempoelan parlementair diadakkannya, tetapi dalam chaqe qatnja salah seorang diaitara pe ngoeroes itoe mesti ada jang mem poenjai rasa Akoelah jang wadibit ditoeroet pendapatannya. Keadaan jang sematjam itoe sebetolnya memang baik dan djikalau satoe-satoenja pengeroes itoe telah sama redla hati, menjerahkan keokeasaan kepada seorang jang dipandang tjakap, maka dapatlah aman dan berdjalan tenteram. Hanja sadja orang jang memang mempoenjai watal Akoe, dan mengakoei, baha wa dirinjya itoelah pergantungan mati hidoeprja perkoempoelan, wadibit poela menetapi kejakinan ja dengan betoel-betoel, artinja tiada melengahkan barang apa jang wadibit dilakoean.

Sebaliknya apabila peratoeran peratoeran perkoempoelan dipimpin oleh beberapa orang jang berdjiva Akor, soenggoehpoen jang demikian itoe, djikalau ditilik dengan katja mata theoritis, memang menambah kesentausaan ja, tetapi dalam chaqeprja lakoenna selaloe menderita perbenteruan sebagai mana gigi dengan lidah, kadang-kadang lidah tergigih hanja mereka baharoe dapat beractie koempoel menjadi satoe kata dan satoe perkara, ja ni soeatoe so al jang memang dibentji oleh mereka bersama. Dengan segera mereka mengoetkan acc-nja.

Sampai disinilah kami balikkan kepada semangat Pemoeda dan pemoedi semangat mana teroes meneroes akan berkobar-kobar ta' tentoe peratoerannja. Semangatnya jang ta' tentoe peratoe-

PEKABARAN

PARINDRA TJILEDOEG.

Dalam rapat anggota Parindra tjabang Tjiledoeg telah diadakan pemilihan Bestuur.

Adapoen soesoennja sebagai berkoet.

Voorzitter Sastramihardja.

Vice id Rd. Soeroto.

1e Secretaris Moh. Sjafe-ie.

2e id Sastradhardja.

Penningmester Anas Moenaf.

dan beberapa orang Commisaris sen jang lama terpilih lagi.

Sedang toean R.O. Soeradiaputra tetep sebagai adviseur propa gandist.

-s-

Gedoeng Dewan Kaboepaten

di Tjirebon.

Kini tersiar kabar bahwa gedoeng Dewan Kaboepaten di Tjirebon akan ditombak.

Katanja gedoeng Dewan Kaboepaten itoe akan diperloeaaskan.

-s-

Tentang pemogokan Verpleegsters

di Medan

Berhoeboeng dengan kabaran kita tentang massa pemogokan dari kaem verpleegsters di Medan maka "S. Post" kabarkan lebih djaoh.

Pekerjaan di roemah sakit Gemeente mendapatkan peperiksaan tentang sebab-sebab jang lebih dalam dari itoe pemogokan.

Dikabarkan bahwa soedah ada 40 orang verpleegster minta maaf, sebab sebab dari itoe pemogokan ialah karena "salah mengerti" belaka.

Mereka kira bahwa mereka mendapat soerat lepas ketika mereka menolak oentoek tjoetji piring dan ngepel lantai (djoebin).

-s-

Oetoesan ke Conferentie S.W.

Surya Wirawan tjabang Semarang telah memoeteskhan oentoek mengirimkan 4 orang wakil ke conferentie Surya Wirawan di Solo jang akan dilangsungkan pada tg. 4 dan November j.a.d.

Toean-toean itoe ialah 1 Te goeh Soenendro, 2 Imam Soedjadi, 3 Rachmat Soedjono dan 4 Mohammad Alip.

Selain dari 4 orang tadi djoega akan ikot beberapa orang lainnya sebagai pendengar dalam conferentie tsb. diatas.

-s-

dapat panggilan Allah. Dimana tempat hatinja sedjoek dan tenang serta senang dan gembira, disebabkan merasa bahwa Allah selaloe ada disampingnya, dan mesti menolongnya.

Bangoenlah Poetera dan Poeterikoe, ta' lain andjoeran kami, agar semangat ditoendjoekkan kepada keperloeannja apa sahadja jang mendjadi keriduan llabi. Semangat hendahlah selaloe digetarkan, pabila mendengar panggilan Toehan. Panggilan Toehan wadibit dipandang lebih berharga dan penting serta besar harganya tertimbang dengan kekeperloeannja apa poen djoea.

Wahai Pemoeda dan Pemoedi. Tengoklah kearah moeka . . . Allahoe Akbar.

Kita bergerak karena Allah kita berdiam karena Toehan.

Hidoep dan mati kita hendak-nalih selaloe direddlai Toehan.

Kebangoenan Pemoeda hendak-nalih teroes bernjala-njala, goena memberi tajahaja kehidupan masyarakat bersama, dan selaloe berfaedah.

Kemoedian ma'af dan selamat lah kita kesemoeanja.

Wassalam.

Kapal maoet alat perang.

Kemarin ada seboeah kapal Italia jang masoek di pelabuhan Tan djoeng Priok. Kapal ini bernama "Himalaya" dan baroe datang dari Singapoer.

Karena kapal ini memoeat obat senapan dan sebagainya maka itoe kapal diukat, (toelis J.B.)

-s-

Pangeran Hangabehi

Anip Aneta-JB mendapat kabar dari Djocja bahwa Pangeran Hangabehi poetera paling toea dari Sri Soeltan K.G.P.A.A. Hameng koe Boewono ke VIII marhoeum kini sedang dirawat diroemah sa kit "Onder de Bogen".

Keadaan Z.H. itoe menjenang dan makin hari makin baik.

-s-

Bahaja kelaparan didekat Gombong.

Berhoeboeng dengan hasil disawah dan diladang pada moesian belakangan ini tak begitoe memoe askan maka adalah sementara de sa-desa dari Onderdistrict Ajah dan Rowokele jang tertimpak oleh bahaja kelaparan (hongersnood). Sampai chabaran ini ditoelis desa desa jang telah mendapat keterangan betoel-betoel tertimpak baha ja itoe jalih desa: Tjandirenga, Boeloeredo, Kedoengwaroe, Demangsari dan Djatidjadjar dari on derdistict Ajah dan desa Mangoweni dengan Kalisari dari onderdistrict Rowo kele, sekalian nya itoe dalam daerah kawedanan Gombong.

Orang-orang jang telah kehabisan makanan itoe, oentoek gantina nasi, mereka makan gaber, jalih ampas tapioca jang diambil (dibelinya) dari pabrik tapioca di Soempoeh.

Keadaan tersebut diatas telah menjadi perhatian dan pemeriksaan Pemerintah, diantaranya Regent, bahkan pada hari Rebo tang gal 18 ini boelan Goerenoer Djawa Tengah djoega telah datang memeriksa kedjadian itoe.

Oesaha Pemerintah dengan le kas didjalankan, jalih :

a. Tiap-tiap hari memberi makan beroepa nasi kepada sedjoemah 2360 orang, diberi makan doea kali dalam sehari.

b. Regentschap djoega telah mengeloearkan oeang sebanjak f 5000,- oentoek memperbaiki djalan regentschap antara Demang sari dengan Ajah.

c. Boschwezen djoega telah membeli berhoeboeng dengan boelan Poesa dan moesim hoedjan jang lebih baik "Beroem" sadja.

Betoel-betoel soedah beroem atawa tida, ah itoe sih ada diloeartanggoengan redactie, tapi tang goengan si Ronda sendiri.

Sekali lagi, pardon, djangan loepa, Beroem.

Beroem

Lebih doeloe si Ronda maoe menjatakan banjak-banjak terima kasih, sebab soedah moelai banjak pemimpin soerat-soerat kabar jg. soeka mengoetip dari si Ronda poenja soerat kabar.

Disampingnya itoe terima kasih soedah tentoe si Ronda merasa se nang, sebab ada tandanja isi ini soerat kabar dapat perhatian ba njak.

Tjoema sedikit jang si Ronda maoe bilang sajang. Itoe potongan letters dari "Berita Oemoem" hanja ditoelis "B.O." sadja.

Tida djadi apa, kaloe B.O. itoe orang artikan djadi "Boedi Oetomo" satoe perhimpoenan politiek jang tertoe di Indonesia, en sekarang soedah djadi Parindra.

Tapi kaloe orang artikan foto ngan letters "B.O." itoe djadi Banjak Oetang, adddoeh si Ronda tjlaka tiga belas.

Lebih tida enak lagi boeat si Ronda, kaloe ada orang artikan potongan letters B.O. itoe djadi "Boddy Odeur", artinja baoe ke tijk alias baoe kelek.

Tjoba kaloe si Nona manis jang artikan begitoe, kan si Ronda ma loe djoega. Maar soedah tentoe si Ronda bantah dengan keras. Potongan letters B.O. itoe, boekan "Banjak Oetang" en boekan "Bo dy Odeur" tapi Banjak Oeang.

Diminta dengan hormat akan tetapi dengan sangat, diatas pitji dan dibawah sepatoe angkoe-ang koe Hoofdredacteur, kaloe toelis potongan letters Berita Oemoem itoe, djangan ditoelis B.O. tapi lebih baik "Beroem" sadja.

Keadaan tersebut diatas telah mendjadi perhatian dan pemeriksaan Pemerintah, diantaranya Regent, bahkan pada hari Rebo tang gal 18 ini boelan Goerenoer Djawa Tengah djoega telah datang memeriksa kedjadian itoe.

Oleh karena orang jang ditoe doeh temannja si perampus tadi, memang ada terkenal orang jang tidak baik, maká penahanan itoe dilandjoetkan oentoek mendapat keterangan jang lebih loeas,

Digigit andjing

Seorang jang tinggal di Nassau-landa No. 7, ketika ia masoek ke dalam tangsi soldado di 15e Battaljon Infanterie dalem ini kota, soedah digigit andjing kepoenjaan toe van H. jang tinggal di itoe tang.

Orang jang digigit andjing toe teroes dikirimkan ke Instituut Pasteur oentoek dirawat disana, sedang itoe andjing teroes di tangkap.

-s-

Digigit Andjing lagi

Seorang Postlooper No 18, jg tinggal beroemah di Soekadjadi No 22, ketika ia membagikan soerat-soerat post, kira poekel 12-30 siang, soedah digigit andjing ke poenjaan Nona K.V. di Tjimanoek weg No. 10 dalam ini kota.

Postlooper itoe teroes dikirim kan ke Instituut Pasteur dan itoe andjing ditangkap.

-s-

Toko dibongkar pentjoeri.

Toean Tjong Kwong Kie tinggal di Gang Kaoem No. 8 dalam ini kota, telah memberi tahoekan pada politiek, bahwa ia poenja toko pintoena telah dibongkar oleh pentjoeri. Lebih djaoh pentjoeri itoe teroes membongkar satoe eta lagekast jang dikontji. maka dengan demikianlah pentjoeri itoe bisa mengambil roepa-roepa barang dari mas, perak dan nikkel ja ni erlodji boeat kantong dan tangan, sekalian dengan rantai dan gelangnya, semoea seharga f 150,-.

Sajang merk daripada barang-barang jang tertjoeri itoe, tidak dapat diketahoei. Hal ini soeng goeh soesah boeat penjelidikan politiek.

-s-

TADI MALAM

Sovjet Roeslan menentang Inggris?

Lijstcontrabande Inggris ditolak keras oleh Sovjet. Inggris menjangkal toe doehan Roeslan.

AS ROME-BERLIJN.

Von Ribbentrop menerangkan, bahwa as Rome — Berlijn dan djoeroe tiga Berlijn-Rome-Tokio adalah satoe persatoean jang amat tanggoeh. Persahabatan Djerman-Sovjet sama sekali tidak bertentangan dengan verdrag negeri „A“, dan djoega tidak melanggar verdrag djoeretiga, bahkan mengoe atkan kedoeoekan benoea Europa. Berlijn mempoenjai kejakinan, bahwa Djerman jang sentausa, adalah mendjadi satoe pertanggoengan jang koeat oentoek perdamaian doenia.

Bangsa Ier disingkiran

Londen, 25 Oct. (Aid).

Ministerie oeroesan dalam negeri mengoemekan, bahwa dalam waktoe seboelan tidak koerang dari 113 bangsa Ierland jang disingkiran. Selandjoetna diantara nja bangsa Ierland banjak sekali jang dikintil poelisi, dan tidak koerang-koerang jang dilarang masoek di Inggeris.

Koeatir di Saboteer

New-York, 25 Oct. (Reuter-Aid). New-York Times mengabarkan bagwa pendjagaan tempat kapal „Queen Mary“ dan „Normandie“ belaboe diperkoeatkan, berhoe boeng dengan kabar kabar jang masoek diinlichtingen dienst marne, bahwa ada orang jang maoe menghantjoerkan kapal itoe. Automobilisten dilarangnya berhenti didekatnya kapal itoe belaboe, sedang mereka jang berdjalan ka ki haroes tinggal disebelahnja djalan itoe.

Anggar lidah Von Ribbentrop Chamberlain.

Berlijn, 24 Oct. (Transocean JB.)

Kalangan politiek Djerman menerangkan, bahwa pidatona Von Ribbentrop di Danzig itoe, adalah sebagai jawaban Djerman terhadap Inggeris. Dakwaan dawaan Inggris jang ditoedjoekan pada Djerman, telah dikoepas habis habisan oleh Von Ribbentrop.

Pidato Von Ribbentrop

Tidak berpengaroh.

Londen, 25 Oct. (Aid).

Pidatona Von Ribbentrop di terima dengan adem sekali oleh fihakna Londen. Serangan Von Ribbentrop itoe meloeloe ditoe djoekan pada Inggris. Von Ribbentrop sendirilah jang mempengarohi Hitler, bahwa Inggeris tidak berani perang. Von Ribbentrop terpaksa mengadakan pidato, sebagaimana titah pembesarnya; dan memoetar-moetar keadaan, menjebarkan kabar jang tidak njata.

Fihak Perantjis menerangkan, bahwa Von Ribbentrop itoe masih salah raba belaka, dikiranja Perantjis dan Inggris itoe tidak seja dan sekata dalam segala-galanja.

Rajat Djerman djemoe perang.

Amsterdam, 25 Oct. (Aid).

Fihak netral di Amsterdam jang mengawasi keadaan Eropa menerangkan, bahwa pemimpin Nazi doeloe senantiasa menerangkan pada rajat, bahwa perdamian dengan sigera akan terdapat, kalaun penjerangan pada Polen itoe soedah habis. Rajat amat terkejut, waktoe mendengar pidatona Von Ribbentrop, bahwa Djerman bersedia oentoek melandoetkan perang sampai habis-habisan. Ketakoetan perang itoe diperkoe atkan lagi oleh serdadoe-serdadoe jang ikoet berperang di Polen, bagian kekedjemanja perang jg modern ini.

Maharadja Kasih soembangan.

Londen, 25 Oct. (Aid). Maharadja Hyderabad saban boelannja memberikan sokongan sedoembla 11.000 pondsterling boeat tentaranya jang ambil dienst diloe ar negerina.

Selandjoetna Maharadja jang dermawan itoe memberikan soko ngan sebesar 100.000 pondsterling pada ministerie angkatan oedara.

—s—

Keterangan Roeslan

Fihak Roeslan menerangkan, bahwa pemerintahna tidak mempoenjai hak oentoek menahan anak kapal, „City of Flint“, karena kapal itoe masoeknya dipelaboehan Roeslan karena mendapat keroesakan mesin.

Fihak Inggeris mendoega, bahwa dimerdikakannya anak kapal itoe, karena tindakannya fihakna Djerman di Moskou.

Fihak Djerman menerangkan, bahwa masoeknya kapal „City of Flint“ itoe tidak karena mendapat keroesakan mesin, tetapi kekoerangan brandstof, sehingga kapal itoe tidak bisa belajar teroes.

Kapal „City Of Flint“.

Londen, 26 Oct. (Aid).

Pembesar Sovjet memberi ta hooe, bahwa anak kapal „City of Flint“ telah dimerdikakan, akan tetapi kapalna masih ditahan, oentoek diperiksa barang moeatan na. Fihak Inggeris tidak mengeri tentang sikapna Roeslan, krena memeriksa moeatan kapal, sedang mereka jang berdjalan ka ki haroes tinggal disebelahnja djalan itoe.

Inggeris menjangkal protest Roeslan

Londen, 26 Oct. (Aid).

Fihak jang berkoeasa di Inggris menerangkan, bahwa protest Sovjet Roeslan terhadap lijst contrabande Inggeris itoe ta'dapat di pertahankan.

Dalam internationale conferenie 1909, jang memotoeskans se soeatoe peratoeran bagaimana tjanra perang dilaoetan, sampai sekarang beloem diroebah. Ber alasan dengan itoe, maka masing-masing negri jang baroe perang boleh mengadakan lijst contrabande sesoeka-soekanja, sehingga protest Roeslan itoe tidak beralasan sama sekali.

Diplomatie jang mengandoeng dynamiet

Minister oeroesan loear negeri Amerika menjatakan, bahwa Amerika akan memperhatikan kediaman diatas itoe dengan amat teliti, dari moela sampai pada habisna. Ia menerangkan, bahwa tindakannya Roeslan melanggar wet dan hak hakenja Internationaal.

Ambassadeur Amerika jang memadoekan pertanyaan pada pem besars Roeslan tentang penahanan kapal itoe, baroe dapat dijawaban doea hari dikemoedian, satoe boekti kalau Roeslan merasa salah. Berhoeboeng dengan kedadian itoe, maka pers di New-Yorks menjatakan, bahwa tindakan itoe jang telah diambil itoe adalah satoe „diplomatiek dynamiet“, jang moedah sekali meletoesna.

Pelajaran negeri Belanda koeatir.

Londen, 26 Oct. (Aid). Dari London dioemoekan, bahwa di kalangan pelajaran negeri Belanda mengandoeng kekoeatiran, terhadap doea kapalna jang sampai sekarang beloem belaboe kem bal. Salah satoe kapal itoe memeoat alat perang, dari Zwe den menoedoe Amsterdam, dan sampai sekarang soedah telaat 4 minggoe.

Kapal jang kedoea, berangkat dari Antwerpen menoedoe Riga, dan sampai sekarang soedah telaat 14 hari. Dikoetikirna kedoea kapal itoe sama linjap.



Stalin

Berat sebelah

Londen, 26 Oct. (Aid).

Onder volkscommissaris Potemkin telah menjerahkan satoe nota pada ambasadeur Inggris di Moskou. Dalam nota itoe Sovjet-Roeslan menjatakan, bahwa lijst contrabande Inggris itoe terlaloe memihak sebelah, jang berarti melanggar kemerkidaannna negeri negri jang baroe berperang sehingga perdagangan internationaal terjam.

Dalam nota itoe tertjatna maja barang-barang: brandstoffen, pakaian, dan kertas, begitoe poela bahan-bahannja oentoek membi kin barang barang tersebut.

Dengan adanya contrabande itoe, maka barang dagangan internationaal terpaksa haroes dicensor, jang moengkin terjadi banyak sewenang-wenang jang di jalankan, sehingga persediaan keboetohan ra'jat tidak dapat ditjoekoepi.

Bahaja besar.

Lijstcontrabande itoe ada soeatoe bahaja jang mengantjat boeat ke sehatannja ra'jat. Pemerintah Sovjet menganggap tidak sampai hati, bahwa ra'jat ingin jg damai ha roes mengoerangi keboetohannja jang paling perloe sehingga peram poean, anak anak, dan orang jang djompo menderita kesoekaran. Oleh karena itoe, maka Sovjet menolak notanja Inggeris jang me moeats lijsctrabande tertanggal 11 September itoe, dan selanjutnya tidak akan menghargainia. Pemerintah Sovjet djoega tidak akan mengakoei kekoesaan Inggeris, oentoek menilik dan memerintahkan, soepaja kapal kapal dagang negri neutral belaboeh disoetoe pelaboehan „jang ditetapkannya oentoek di control“.

Inggeris sawenang wenang.

Notanja Inggeris itoe amat se wenang-wenang, karena memerintahkan kapal dagang kepoenjanja negri jang neutral soepaja belaboeh disoetoe pelaboehan, oentoek dicontrol barang apa jang dibawanya. Selandjoetna, nota itoe dibarengi poela dengan satoe an tja'man. Peratoeran Inggeris jang demikian itoe melanggar peratoeran pelajaran. Sovjet menoendjoekan lebih diaoeh, bahwa semoeana jang kapal Sovjet itoe kepoenjanja negri, sehingga kapal Sovjet tidak seharoensja toendoet pada peratoeran-peratoeran jang diam bil boeat kapal-kapal partikoelit.

Menoentoet keroegian.

Oleh karena itoe, pemerintah Sovjet mempoenjai hak seloësloësna, oentoek minta keroegian pada tiap tiap kedadian, jang merogikan pada ra'jatna Sovjet, karena perboeatanannya pembesar pemberas Inggris jang control itoe. Nota Sovjet jang dimadroe

kai pada Inggris itoe amat diperhatikan oleh pers diseloetoech Moskou.

Djawaban jg. pedes terhadap pidatona Ribbentrop.

Londen, 26 Oct. (Aid). Soerat kabar „Times“ dalam hoofdrtikelnya telah memberi djawaban jang pedas sekali pada pidatona Von Ribbentrop jang diadakan di Danzig. Kegagalan Von Ribbentrop sebagai ambasadeur Djerman di Londen, dikoetinja de ngan kekalahan kekalahan diplomati, jang beloem pernah diala mi oleh Djerman.

Pidato Von Ribbentrop jang dioetjapkan dengan kemarahan menandakan lembeknya sjrafna dan siapa diserang penjat sjraf, maka sepak terdjanganja djoega mata gelap.

Bertihoe tahoen Von Ribben trop mempengarohi Hitler, sehingga Hitler pertjaja, kalau Ing geris tidak akan mengangkat senjata. Dalam pidatona jang baroe dioetjapkan itoe Von Ribbentrop baroe mengakoei bahwa Inggris telah lama bersedia oentoek mempertahankan negerinya.

Dienstplicht Djerman

Kopenhagen, 26 Oct. (Aid). Semoeanja anak-anak bangsa Djerman, jang beroemoea antara 16 tahoen dan 18 tahoen diwa-

dijibkan mengambil pelajaran militar. Sehabisna mereka itoe 6 boelan mendapat pelajaran militar, maka mereka haroes ambil bagian examen.

Fihak Djerman mempoenjai tempat, tjekoep boeat diidami 1 seprampat millioen bangsa Djerman jang dipoelangkan ke Djerman. Oentoek mengangkoet sedjoembla orang itoe, didoega bakal makan tempo satoe tahoen.

Kota sebagai koeboeran

Parijs, 25 Oct. (Reuter-Aid). Seorang netral jang baroe sadja menjaksikan Warschau menerangkan, bahwa di Warschau beloem ada toko jang dibuka kembali. Bangsa Polen tidak mempoenjai dagblad lagi. Bangsa Djerman jang ada di Warschau menge loarkan koran sendiri.

Starzinski, Burgemeester Warschau, dengan beberapa orang lagi jang sampai pengabisan mem pertahankan serangan Djerman, sama ditawan. Starzinski, dige doeng Gemeenteraad mengerdjakan kewadjibannja sebagai Bur gemeester dibawah penilikannja bangsa Djerman. Di Warschau soenji senjap, hanja pada waktue malam sering terdengar soearan tembakan senapan, karena disan-sini masih terdapat bangsa Pool jang tidak maoe mejerah.

Batjalah Dagblad „BERITA - OEMOEM“.

KIRIMAN (Loear tanggoengan Redactie)

PEKABARAN

Raad v. Indie

Sebagaimana kita kabarkan da hoeloe djabatan secretaris R.V.I. itoe terloeang karena diangkatnya toean mr. W. J. Ph. Wanig se bagai burgemeester kota Soeka boemi.

Kini jang mewakili djabatan secretaris Raad v. Indie itoe ialah toean dr. L. F. Jansen, chef kab net departement Financien.

Gedong burgemeester Betawi.

Dalam begroting tahoen ini maka disediakan djoega oeang se djoembla f 40,000 oentoek pem bikinan gedoeng Burgemeester di kota itoe.

Karena ongkos ongkos oentoek pembikinan itoe gedong ampir sama dengan oeang jang disediakan oleh gemeente B en W. disana mempertimbangkan kepada Raad soepaja dengan sigera dikeloearkan machting oentoek membikin itoe gedoeng. Djoega menilik kenaikan dari materila oentoek pembikinan ge doeng itoe B en W menganggap perloe sekali soepaja pekerjaan pekerjaan pembikinan itoe gedoeng dengan sigera dimoelai.

Volkssanatorium

Dari welfaartsfonds, (jalah fonds kesedahteraan jang f 25 millioen itoe), sebagian diambilna boeat mendirikan beberapa sanatoria, boeat membantras penjat t.b.c. toelis JB.

Bolan moeka, sanatorium jang didirikan didaerah Tjirebon boleh dijadikan dalam minggoe pengabisan.

Sanatorium di Djember, Madioen dan Makasar akan selesai pada permelaan-boelan Januari 1940. Sanatorium t.b.c. Djokjakarta soedah dibuka, dan pembikinan sanatorium di Bandoeng dan Ambon tidak lama lagi akan dimoelai.

Smokkelaar dibekoek batang lehernja.

Deli Crt. mengabarkan, bahwa douane-ambtenaar Tandjung-Balei telah menahan 4 orang toekang seloendoepi tjokai. Mereka itoe mengangkoet 400 K.G. kartoe Blanda, dan 1.4000 botol obat-obatan Tienghoa, sama sekali se harga f 10.000, dengan tidak mempoenjai licentie. Mereka itoe se haroensja membayar tjokai f 900.

PERMINTAAN LANGGANAN
Dagblad „BERITA - OEMOEM”.

Nama.....
Adres.....
Moelai tt. minta berlangganan „BERITA-OEMOEM” Wang abonnement banjaknya f boeatboelan bersama ini dikirimkan kepada Adm. Ber. Oem. dengan postwissel, ((via rekeninglooper er. Oem.)
..... tt. 1939.
Tanda tangan:
Kepada
Adm. Dagblad
„BERITA-OEMOEM”
Bantjeu 16 — Bandoeng.

DJADWAL

Boelan Ramdhan tahoen 1358 Hidjrah, kebetoelan tahoen 1939 M.
Menoeroet djam kereta api (Javatijd).

Tanggal	Boelan	MAGHRIB			SOEBOEH		
		Bandoeng	Tjiandjoer	Bat. C. en Buitenzorg	Bandoeng	Tjiandjoer	Bat. C. en Buitenzorg
19 — 20	October	6.17	6.18	6.20	4.38	4.39	4.41
21 — 23	"	6.17	6.18	6.20	4.37	4.38	4.40
24 — 26	"	6.17	6.18	6.20	4.36	4.37	4.39
27 — 31	"	6.17	6.18	6.20	4.35	4.36	4.38
1 — 4	November	6.17	6.18	6.20	4.34	4.35	4.37
5 — 12	"	6.17	6.18	6.20	4.33	4.34	4.36

NATUURLIJKE GENEESWIJZE
VAN
Ch. Hardin Tabib
Soeniaradjaweg No. 8A — Telef. 1664 — Bandoeng

Toean-toean dan Njonja-njonja djangan poeoes pengharepan, kapan misih bisa dapat pertoeloengen dari **Ch. Hardin Tabib**, boeat segala penjakit, biarpoen itoe penjakit soedah lama of baroe, dengan **Zonder Operatie**.

Seperi:

Wasir (Aambeien), Asthma, Batoek, Boeah Pinggang, Medjen, Sakit Kentjing, Sakit Prampoean, Kentjing Manis, Merengkoel, Beri-beri, Oeloeati, Sakit Kepoetian dara, (Pikthay), Malaria, Sakit Toelang, Sakit terlaloe gemoek, Koerang Kewat, (Sahwat dan laen-laen). Semoea penjakit diobatin, tida dipotong, (zonder operatie), saja soeda dapat banjak poedjian certificaat dari Toean-toean dan Sobat-sobat. Saja harel datang menjaksikan sediri, djangan sampe kasep (laat).

— Bole panggil di Kota atawa di loear Kota — Obat - obat bisa kirim dengan rembours.

Nadruk Verboden.

TJIN TJOE KAUW TJOO SAN TJAP IKAN MAS

OBAT BATOEK

BATOEK ENTENG 3 SAMPE ½ DOZIJN MIESTI BAIK
— KERAS ½ DOZ SAMPE 1 DOZ

HOOFDDEPOT TOKO OBAT TAY AN HOO
TANAH LAPANG 10 TEL No 1620 BATAVIA

ADRES NOE OETAMI
KANGGE



MEMBERI SELAMAT HARI RAJA

Djalan jang paling gampang oentoek memberikan Selamat hari Raja T'dilfitri pada sekalian kenalan dan handai taulan, masekanlah advertentie dalam „BERITA OEMOEM”, boeat 2 kali moeat hanja f 0.50 pada waktoenja dan sesodahnja I'dilfitri.

Tjonto:

RIKA SARTIKA

Malabar

I Sawal 1358

N.B. Permintaan jang tidak disertakan oewang pemajarranna, tidak akan di moeat.

Adm: BERITA OEMOEM
Bantjeu 16 — Bandoeng.

Masoëkkalah advertentie
kepada s. k. Beroem.

FEUILLETON
T J E R I T E R A 1 0 0 1 M A L A M .

Ketika tiga orang itoe sedar ritakanlab dimana engkau dapat kembali maka Sri Soeltan itoe ini ikan".

„Baginda, ikan itoe patik dapat dalam satoe telaga jang letaknya

ditanah datar dilingkoengi oleh empat boekit.

„Dimana letaknya itoe telaga begitolah tanja mantri itoe.

„Tidak djaoe toeankoe, kira2

satoe perempat djam perdjalanan

„Hai apa katamoe itoe, satoe

perempat djam sadja.., kata Radja

itoe dengan sangat heiran.

Kami toch sering kali melihat,

lihat atau memeriksa keadaan itoe

dan moestahil kalau Kami ta' me

ngetahoei. Awas djangan djoesta

djika engkau mendjoesta nanti

engkau akan dapat hoekoeman berat, mengarti".

Toekang tangkap ikan itoe mendjadi takoet dan ia dengan

gemetar sekali berkata.

„Toeankoe, djika toeankoe ta'

pertaja pada patik toeankoe baik

lah mengikoeti patik. Nanti patik

akan toendjoekan itoe tempat". „Baik" kata Radja itoe. „Hai mantri mantri, perintahlah beberapa orang oentoek mengikoeti saja ketela jang adjaib itoe.

Rombongan agoeng itoe kemoe dian pergi menoedoe ketela jang penoeh dengan ikan jang adjaib. Toekang tangkap itoe se bagai penoendjoek djalan, djalan paing depan.

Benarlah dalam satoe perempat djam lamanja mereka tiba dibatoe telaga jang dikelilingi oleh empat boekit. Pemandangan sangat indah.

Semoea menjadi tertjengang karena meskipun itoe telaga le taknja tidak djaoe dari kota, hal ini belooem pernah diketahoei oleh mereka. Seingat mereka ditempat terseboet doelenja tidak ada te

laga jang seindah itoe jang bisa menarik perhatiannja orang2.

Tapi sekarang? Apa jang dilihatnya itoe semoea keadaan keadaan alam jang sangat indah.

(Akan disamboeng)

LAMBARAN 2

Kantoor

BANTJEUJ 16

Becita Oemoem

Tjatetan Baron
Nafsrinsky

Djakarta

Nederlands Indië
boekan „kolonie”?

Kemaren Baron djalan dijalan di Pasar Ikan mentjari stof. Hari loear biasa panasnya sehingga Baron terpaksa boeka Poeasa. Baron beli katjang reboes satoe sen dan jang diboeat boengkoesnya koran A.I.D. Boengkoes katjang itoe memoeat toelisan toean Shlumers, j.i. hoofdred. koran terse boet, waktoe toean itoe mengeli lingi doenja.

Di Bandoeng harga benzine 23 setengah sen 1 liter. Di Saigon harga benzine itoe 1.31 plasser per 5 liter dijadi k.l. 10 setengah sen lebih moerahnja dalam satoe liter dari pada di Bandung. Dan pembatua dijang loepa, bahwa bensine jang di djoegal di Saigon itoe djoega dari Tjepoe dan Balikpapan datangnya.

Ini memang satoe keadaan jang gandjil. Djoega harga asphalt, jang dari Indonesia djoega datangnya, djaoh lebih rendah dari pada harga disini.

Kalau memang betoel begitoe roepanja B. P. M. mementingkan economie nasionala sadja. Paron rasa kalau memang begitoe terlebih baik art. 1 dalam Grondwet itoe ditjorek sadja.

Dan tidak salah dika Dr. Ratau Langi menjebotkan :

„Een merkwaardig staalje van economisch philantropie”.

Toch mereka masih berani me ngatakan bahwa Indonesia boekan kolonie Basta !

“

Pers sebagai Ratoe Doenia

Dalam satoe madjalah kehikan (Jurstenblad), jang diterbitkan di negeri Belanda, Baron membatja satoe artikel. jang pen dek kata membentng, bahwa pers itoe Ratoe doenia.

Bagi kita althans poeta Indo nesia, soedah tentoe tersenjoem membatja toelisan tersebut.

Sebab oentoek kita pers itoe hanja boleh di ibaratkan Anggau ta Volksraad sadja, djadi belowen dapat diseboektan Ratoe Doenia.

Perkataan itoe sebetoelna be rasal dari bibirna seorang Mr. in de rechten, jang pada tahoen 1839 haroes membela seorang journalist dihadapn hakim. Ia, Mr. D. Donker Curtius, namanya, berkata : „Barang siapa mengha lang-halangi sepak terdjangna pers, soedah tentoe akan dihantjoerkan olehnya, sebab ia adalah Ratoe Doenia. Ta’ terbatas besarnya ke radjannya. Dia sendiri jang dapat memberi penerangan dalam masra kat jang gelap goelita dan dia sendiri, jang dapat menghindarkan mega mendoeng, jang mengeroeh kan oedara dan dapat poela mem boeka mata orang jang boeta”.

Memang sebetoelna haroes be gitoe ! Akan tetapi hingga dima na kemerdekaan pers pada abad abad ini ? Teroetama di Indone sia ?

Pers kita ta’ oebahnja seperti tjabahan lampoe lilit dalam mas jarakntja. sedangkan kita sebe toelna dapat mengadakan lampoe Gas :

Tapi . . . tidak boleh ?

Dan kalau memaksa djoega . . . jah . . . boleh me ringkoek di Soekamiskin.

Nina Bobo :

Kalau Baron mengatakan, bah wa Radio itoe hanja satoe perkakas goena menjelimoeti para pendengarnya atau „Adalin”, jang dapat menjajakkan tidoer . . .

Cadet Zendelingen Islam

Instituut Tabligh Indonesia (INNI) disamboet dengan gembira oleh Oemmat Islam Oemoenja.

Persiapan jang mengharapkan bantoean

Oleh : As. Hadisiswaja

Perhatian dari Oemoem

Terlebih dahoeloe kita oetjep kaa diperbanjak terima kasih atas toean-toean Pemimpin Pers maoe olah jang harian, minggoean dan berkala. jang soedah memoeat samboetan kita akan berdirin Instituut Tabligh Indonesia di Soerakarta, begitoe poela madjalil Masehi „Sinar Kristen” jang djoega memperloekan memoeat berita tersebut.

Dengan perantaraan Pers itoe maka Pengeroes dari Instituut Tabligh Indonesia menjatakan ke pada kita bahwa dengan waktu jang sedikit sadja telah kebandjiran soerat, maoepoen soerat jang minta ma’loemat (Brochure), min ta tanja, dan m.nta masoek men dji moerid.

Berhoeboeng dengan adanja per tanjaan soal ongkos masoek men dji Peladjar Instituut, maka tiada salahnja djikalau disini kita beri keterangan :

1. Ongkos dan bajaran itoe se tiap boelannja f 7.50.— (tiga ring git) soedah masoek bajaran sekolah, makan minoem. pondokan, lampoe dan alat toelis menoelis jang berhoeboengan dengan pe ngadjarannja dalam Instituut tersebut. Hanja dalam pondokan, tikar, bantalna bersedia sendiri.

2. Adapoen goeroenja, ialah Toean toean : Kjahi Hadji Iman Ghozalie, Engkoe Abdoel Ghaffa Isma’il, S. Soewito, R. Ng. Mar tosoewignjo, R. Darmotjahono, dan termasoek poela diri saja sendiri sebagai Leider Cursus, ditam bih poela toean Dr. Kartono.

3. Waktee beladjar adalah petang hari, moelai dari djam 4 sampai djam 7 malam. Hal mana

soedah tentoe Baron dimaki orang banjak. Tapi Baron kemarin me ngalami hal, jang barangkali da pat djoega djoemoemkan disini.

Pada hari itoe, poekoe toedjoeh pagi Baron poenza Oom, soedah menjetel Radionja dan menangkap Nirom 2 Bandoeng, oentoek men dengarkan berita soerat kabar.

Tapi berita berita itoe beloem disiarkan dan terdengarlah pada saat itoe lagoe jang sangat mer doe, j.i. lagoe Nina Bobo. Adeoh ! badan Baron mendija lemes dan implaats van „MA DJOE DJALAN” menoedjoe ke kamer mandi, Baron lantas melem parkan handoeck jang soedah me ngikat batang leher, menarik sli moet dan tidoer lagi.

Kalau begini, barangkali ta’salah kalau Radio itoe ta’oebahnja seperti Adalin.

Tapi ini boeat Baron sendiri barangkali.

Indonesia dibandjiri teta moe

Baron kalau membatja daftar penempang kapal-kapal jang datang di Tg. Priok sedih djoega sedikit. Sesodahnja oedara Internasional keroh, maka orang asing jang roepanja maoe mengi nap ditanah toempah darah Baron, semangkin lama semangkin banjak sadja.

Hera mendjadi bingoeng, tapi ta’ karoean bingoengnya.

Apa bandjir tetamoe ini tidak akan mempoenai akibat apa-apa bagi bangsa Baron ?

Siapa dapat mendjawab ?

setiap pagi anak-anak dalam pondokan diberinya pelajaran tambahan tentang Al-Qoeran dan Al-Hadits setiap pagi hari.

4. Tentengga kesehatan, didjaga oleh seorang Doctor dan manteri verpleegster, jang telah berpengalaman.

5. Lama beladjar tetap 2 tahoen, dan peladjarannja sebagai mana samboetan jang telah kita siarkan pada tempoh dahoeloe.

6. Disini perloe ditambah poela, bahwa Instituut ini djoega menerima toehoeder (boleh memiliki pelajaran apa sahadja jang di senangi) tetapi haroes membayar f 2.50 (seringgit). Begitoe poela menerima moerid perempoean, tetapi tiada diberikan pondokan, hanja sahadja boleh indekost pada salah seorang pengeroes Instituut.

Sekianlah keterangan jang kita soesoelkan, oentoek pendjelasan ma’loemat kita jang pertama, dan sekarang penerimaan moerid telah dimoelai, sampai kini moerid jang telah tertjat adalah 43 orang dari anak laki-laki dan poeteri.

Tetapi apa salahnja djikalau moengkin akan kita boeka parallel 1 klas atau doea klas.

Permintaan menjadi moerid seka bisasib-kasibnja 5 Sjawaal, atau 15 November 1939.

Ketentuan dibokehanja Instituut itoe adalah pada hari Sjaptoe 6 Sjawaal atau 18 November ’39, menempat di gedong Persatoean Andalas Soerakarta (P. A. S.) di Passarboom. Solo.

Sekarang kembali, tentang pe noeh perhatianna Oemmat Islam akan berdirinja Instituut tahadi, teranda soerat menjeroat setiap hari teroos-menero.

Sooenggoeh kita menantikan datangnya kritiek jang mengenai akan pendirian Inti itoe, tetapi sampai kini beloem ada soerat chabar jang memberi kritiek. Hanja ada satoe kritiek dari Saudara kita sendiri, seorang Zendeling Islam jang populair, ja’ni Engkoe Zain Djambek. Kritiek mania telah disebarluas dalam sementara madjallah dan harian, tetapi bagi kita kritiek jang semati am itoe tiada saja pandang kritiek, hanja Be liau Engkoe Zain Djambek itoe memberi tambahan voorstel, agar disamping mendirikan Instituut tahadi, kita djoega memperhatikan penghidoepaan anak-anak kita pada masa jang akan datang. Oesoel mana kita terima dengan baik, tetapi jang kita kerdjakan waktoe sekaranjalah berdirinja Inti tersebut, agar djangan kebanjakan pekerjaan jang kita fikirkan dan djangan ada waktoe jang terloeang. Insja Allah pada tahoen jang akan datang dengan sabar dan tawekkal kepada Toehan, kita akan bertoendak memberi toentoenan pentjaharian penghidoepaan kepada cadet-cadet Penjiar Islam.

dengan toentoenan jang dapat memberi manfaat penghidoepaan mereka, dalam melakoekan berdjoeang oentoek membela agama Allah:

Harapan kita.

Oleh karena adanja Instituut Tabligh Indonesia ini telah menjadi keboetoehan oemoenja Persyarikatan Islam jang berane ka warna ragamnya, maka kita mengharap.

1. Kirimkanlah Pemoeda toean, agar kelak kemoedian harinja per koempoelan toean dapat memakai

tenaga baroe dari poetera toean sendiri jang toean didikkan ke pada Inti ini.

2. Kepada sekalian Pengeroes Besar dari berbagai matjam per koempoelan Islam, kami menghargai dengan hormat, soedi apalah kiranya toean mengirimkan (mem beri hadiah) seboeah kitab angga ran dasar dan tettagga, goena dalam vak „Organisatie Persiarikan”. Harapan kita agar soepaja Pemoeda keloearan dari Inti nanti, tiada hanja mengetahoei dan dapat mengerojakan sesoateo Organisasi dari satoe Perkoempe lan sahadja, tetapi hendak jalal mereka dapat tahoe dan mempe raktikkan dan mempropaganda kan sekalian perkoempe lan Islam jang berdiri diatas tanah Indone sia. Statuten dan Huishoudelijk reglement dari perkoempe lan toe an itoe, soepaja dikirimkan kepada Adres saja :

As. Hadisiswaja. Kletoe roekmi, Solo.

3. Begitoe poela kepada sekali an Boekhandelaren perosaahan Islam, selaloe kita nanti-nantikan soedilah kiranya memberikan hadiah kitab-kitab jang dikeloearkan nja, agar soepaja pemoeda-pemoe da kita banjak pengalamannja di sebabkan membatta kitab-kitab itoe, jang nanti akan kita koem poelkan dalam seboeah kamar kitab oentoek Bibliotheek. Juist Bi bliotheek inilah seolah-olah penjimpaan archief dari kitab-kitab jang dikeloearkan oleh sekalian perosaahan kitab dari Oemmat Islam jang mementingkan penjiran Ilmoe pengetahoean dan pengembang agama dengan djalan penaboeran kitab tersebut. De ngan adanja Bibliotheek jang disefakan kepada Cadet-cadet pengembang Islam ini, maka toean-toean Boekhandelaren seolah-olah mem beri waqaf jang hidoe, baka ber goena oentoek mempertegaskan waqaf kita ini. Anggaplah bahwa Instituut sesoateo persyarikatan Islam oemoen dan oemmat Islam rata ra tanja.

4. Terhadap sekalian kaeom Moeslimin jang di keroenia Toe han berharta. Soedilah kiranya pada boelan Poeasa ini memberikan bahagian zakatna sabilah ke pada Instituut ini, meskipun sedi kit bagi toean toean tetapi kita anggap banjak bagi kita, bergoe na oentoek mempertegaskan waqaf kita ini. Anggaplah bahwa Instituut oemmat Islam rata ra tanja.

5. Terhadap kepada sekalian pemimpin pergerakan Islam dan Alim ‘Oelama kita selaloe mem boeka tangan oentoek menerimana penoendjoek djalan, pertimbangan dan fatwa, bagaimana sadjalah djalan agar soepaja Instituut Tabligh Indonesia ini selaloe dapat keselamatan hidoejna dan manfaat bagi masjarakat kita. Oomat Islam oemoenja.

Sekalian harapan dan seroean kita, kepada sekalian kawan, dan kaeom moeslimin Oemoenja, moedah moedahan Allah selaloe mem eoedahkan oesaha kita adanja.

Sekarang persiapan telah sele sai, alat-alat meskipun sederhana telah sedia, tinggal menanti saat boeka pintoe ANTI dimole laikan. Mengingat itoe, maka kita minta doa’ toean kaeom oemmat Islam Zendeling Islam, Moebalighien Islam, Missionary of Islam, dapatlah kiranya dikaboelkan oleh Toehan Soebhanahoe Wata’ala.

O. Toehan, hamba mohon ke pada engkaulah akoe menjembah, dan meloeloe hanja kepada engkaulah akoe mohon pertolongan.

Toendjoekkanlah Wahai Toehan, djalan jang benar kepada kita . . .

Bandrek Bandoeng.

Poernaam kita.

Toeran tjara Barat, orang itoe selamana poenja doe nama, jang satoe nama pamilienga, (bapa), jang laen namanja sendiri. Oem pamanja, bapa nama ABC, Hen drik, maka nama anaknya Piet, dan selandoetja anak itoe pake nama P. Hendrik.

Betoel apa engga ?

Bangsa Indonesia kaga ada jang pake nama demikian, tetapi sekarang zaman modern ketoelaran djoega pake nama gitoe-gitoean.

Kebiasaan dibangsa kita, kaloe masih anak-anak poenja nama sendiri oempamanja Otong.

Tetapi kaloe soedah dewasa, terlebih-lebih kaloe soedah berstri maka namanja laloe diganti de ngan Sastrasendajanjoledat.

Betoel apa engga ?

Nama jang gitoean, boeat di pasang naambord kagak pantes, lebih-lebih boekan toeroenan ning rat. Laloë tjari akal, Iteter pertama namanja anak-anak dipa sang dimoekanjanamanja jang ba roe, sanj: nam itoe lebih mentereng, djadi:

O. Sastrasendajanjoledat.

Betoel apa engga?

Toekang Bandrek jang saban hari maseok gang keloear gang memboektikan naambord bangsa kita sekarang. Satoe wakoe sampe perloeukan tanja, asal dari ma na orang jang tinggal disalasah satoe kamar petak, dengan nama : R.S. Moehamad. Toekang ban drek dapet jawaban, bahwa jang tinggal diroemah itoe namanja Rachmad. Selamat Moehamad asal dari Koenungan. Astaqafirroe lah. Abong abong ingin djadi ka oem ningrat, nama Rachmad di pendekan dijadi R. Selamat djadi S. Konkloesi toekang bandrek, ka gak semoeanja poernaam. R. berarti Raden. Korban zaman modern.

Betoel apa engga ?

Nama gitoe-gitoean bisa mem bawa korban boeat dirinja sendiri, lebih-lebih boeat kaeom poetri. Toekang bandrek penah batja naambord gini: S. T. Kaboer, diba wahja ditoelis lagi kerdjaanja. Toekang Bandrek kira, kaloe jang tinggal diitoe roemah nama : Soetan Kaboer, pada hal engga gitoe. Nama itoe artinya : Siti Hadidjah, bapanya nama Kaboer. Ia masih gadis, tapi oemoer engga koerang dari 35 taoen.

Sebab nama modern, maka orang jang maoe nanjaan Siti Hadidjah itoe dijadi kaboer, koeatir kaloe jang dipasang itoe namanja orang laki-laki. Kan bikin korban sendiri, boekan ?

Tjoba tadinja pasang nama se tjara Indonesier, kan boleh djadi oedah djadi seorang iboe, pendi dik poetra dan poetrinja. Ma’loem intellect masak didioenja itoe jang dibooroe tjoema oeang adja. Se perti kagak ada tjita-tjita jang le bih loeoeng dari pada tjari oearang.

Betoel apa engga ?

Toekang Bandrek

tjinta belas kasih Toehan kepada sekalian hambaMoe. Langsoengkanlah oesaha golongan jang menjiptakan kelahiran Hervorming Zending Islam, ialah persatoean Pengembang Islam di-seloeroeh noesa Indonesia.

Toehankoe . . . Hanja ke pada engkaulah akoe menjembah, dan meloeloe hanja kepada engkaulah akoe mohon pertolongan. Toendjoekkanlah Wahai Toehan, djalan jang benar kepada kita . . .

AMIN.

</

Perjalanan t. Soekardjo Wirjopranoto

Ke Kelimantan Selatan.

Samboangan kemaren

Diantara rapat rapat di Bandjer masin, Kandangan dan Alabioe terjadilah rapat jang dilangsungkan di Amoentai mendapat toean Soekardjo Wirjopranoto, tentang Parindra dengan Pemerintah serta Indonesia Bersiap.

Ditaksir rakjat jang hadir ketika rapat oemoem di Amoentai itoe tidak koerang dari 1500 orang.

sehingga gedongnya M Thalibin jang maha besar itoe, penoeh sesak, bahan magis beberapa ratus jang terpaksa poelang, karena tidak soeka mengganggoe rapat sebab kebakangan datangnya.

Demikianlah rapat oemoem di Amoentai ternjata penoeh dengan semangat jang bergolak dimana para rakjat sekangkang same mengatahoi seloëas-loëas dan sedalam-dalamnya tentang warna tjorak dasif, sifat Parindra dikalangan rakjat dan oesha serta pekerjaanya oenteuk rakjat.

Sehabis rapat, laloe diadakan rapat tertoeop poela, dimana toean Soekardjo memberikan nasehat pada kaeo Parindristen, tentang kewajibinan kewajibannya terhadap rakjat dan tjara tjaraja mengoeroes serta mengerjakan kepentingan rakjat itoe.

Ke Barabai.

Eada djam 2 lewat tengah malam, perjalanan diteroeskan ke Barabai dan menginap di Barabai beberapa djam sampai siang

Rapat oemoem di Barabai

Besok pagi tanggal 10 Oct laloe diadakan rapat oemoem di Barabai bertempat gedong M Thalibin, Sajang sekali gedong tersebut tidak tjoekoep besarnya, sehingga rakjat jang sangat berhajatkan mendengar wedjangan beliau, terpaksa tidak dapat berhadir sepenoehnya.

Soenggehoen demikian dengan bersesak sesak dapatlah djoega rakjat jang hadir mentjapai djoemah antara 400 a 500 orang, posteran dan poster,

Sebagai djoega lain lain tempat pembayaran toean Soekardjo Wirjopranoto iiah tentang soal: "Parindra dengan Pemerintah dan Indonesia Bersiap" sementara toean Hadbarijah M onderwerp; "Parindra dan Masjarakat".

Seabisnya rapat oemoem diadakan lagi rapat tertoeop dimana kembali toean Soekardjo memberikan petoa, nasehat dan wasiatnya terhadap kaeo Parindristen dalam hal mengordjakan kepentingan partijoe dan kepentingan rakjat,

Rapat oemoem tersahir di Birajang

Setelah mengasoh sementara djam, maka pada malamnya 10-11 October, diadakan poela rapat oemoem di Birajang bertempat di gedongnya sendiri jang tjoekoep besar.

Hadirlin jang tampak tidak kerosang dari 600 a 700, posteran dan posteri. Di Birajang ini kembali toean Soekardjo mengoeraikan wadijangannya, "Indonesia Bersiap dan Parindra dengan Pemerintah."

Tiap tiap kalimat dari toean Soekardjo Wirjopranoto, selaloe diiringi dengan seroean "Hidoe" jang gembira sekali,

Semangat Parindra tampak melipoti semangatnya hadirin dan hadir sepenoehnya, Toean Hadbarijah M sebagai biasa membajiran kan soal Parindra dengan Masjara kst jang pada tiap-tiap kali berpat mendapat perhatian tjoekoep memoerskan.

Pada djam 11 lewat sedikit rapat oemoem berachair Isloë diadakan rapattertoeoep poela, dimana oenteuk kesejian kalinya toean Soekardjo memberikan petoa dan nasehatnya jang setjara mendalam pada segens anggota Parindra choesoënya.

Oleh karena kebetoelan pada welam itoe, djoega diminta hadir pengoeroes Parindra tjabang Kandangan dan Barabai, maka rapat perpisahan di Birajang itoe, soeng goeh soetoe rapat jang menarik koep besar dan kedoea karena rakjat roepaan sangat ingin mendengar wedjangan toean Soekardjo Wirjopranoto, tentang Parindra dengan Pemerintah serta Indonesia Bersiap.

Perhatian sangat melekat dan semangat tolong menolong antara tjabang tjabang Parindra di Hoeloe Soengai, kelihataan tambah besar poen perasaan tanggoeng diwibawa tampak keras mendorongnya.

Poelang ke Bandjermasin kembali

Setelah diadakan pamitan berdjat tanan, maka pada malam itoe djoega toean Soekardjo bersama toean Hadbarijah M serta toean Mr Roesbandi jang kebetoelan berada disana, sama meneroeskan perjalanan poslang ke Bandjer masin poela. Tiba di Bandjermasin pada djam 7 pagi lewat sedikit deoga selamat.

Terbang kembali ke Soerabaya.

Setibanya di Bandjermasin, beberapa djam lagi lamanya toean Soekardjo Wirjopranoto mengaso diroemah toean Dr. Sosodoro Djatikoemsoem.

Kemoedian pada djam 11 lewat dengar dianter oleh toean Dr Sosodoro Djatikoemsoem Hadbarijah M, dan Pengoeroes Parindra tjabang Bandjermasin, toean Soekardjo menodoes lapangan terbang kembali.

Demikianlah pada djam 12 lewat 40 menit dengan pesawat terbang Kailu, toean Soekardjo telah berada diatas oedars kembali, oenteuk poelang ke Soerabaya, setelah menunaikan penerimah Pengoeroes Besar Parindra beberapa malam dan beberapa hari lantaranne, dialam Keluwanan Raya ini.

Pemandangan Sabagai disebutkan dipermoel-an, maka pada oemoemnya keda-ngaona toean Soekardjo mendapat samboatan dan bersosmangat teroetama dari kaeo Parindra sendiri. Tiap tiap rapat oemoem djika tempatnya mengidzinkan, tentoelah mendapat koedjoengan penoeh.

Dengan kedatangan oeteusan Pengoeroes Besar tersebut, choe soesja semangat kaeo Parindra isten makin men-

dalam sekali, sewentara soesja na oemoem (rakjat) tampak bergerimba poela menjamboenja. Kalau gelagatnya tidak salah maka ada kans Psiedra di Kaliman tan Selatan dan Hoeloe Soengai, kemoedian akan mendapat kemoeskaan meskipun keadaan sekangkang sebenarnya sedah tjoekoep madjoe.

Congres ada harapan besar,

Poen samboetan pada Congres jad agakna akan mendapat kepoesan tjoekoep poela, baik dari kaeo Parindra, lebih lebih dari rakjat moerba.

Segala sesuoatoenia jang masih diragoe ragoekan oleh segala kalaungan rakjat terhadap Parindra, dengan kedadanganan toean Soekardjo Wirjopranoto, rasanya akan dapat lenjep, sehingga boleh diha rapkan poela masoekna kalangan Intellectueelen dalam barisan Parindra.

Hidoe!

Rapat combinatie

dari P B dan P P B tjabang Solo.

Pada hari Senen pagi Perkoem poela Pensioenan Boemipoetera dan Pensioen Bankoë tjabang Soekaraka mengadakan rapat anggauta bersama sama bertempat di gedong Sonobarsono.

Anggauta jang datang memooeskan, tetapi sajang tidak mentjoekepi jang termasoek dalam statuten, maka rapat itoe terpaksa diwajibkan sementara minuit. Tidak lama rapat dimoelaikan lagi jang selandjoetna diaukei sah boeat meroedingkan hal hal jang

penting. Djam 9 pagi preciss rapat djoek oleh toean R M P Padmo koesoemo wakil ketoea, karena ketoea berhalangan.

Spriker mengoetarkan koewa djibannja para anggota dari se moea perkoemoejan, jang soedah seharoenja watak "treco" terma soek dalam sanoebarina, Djoega mereka haroes sama mengatahoi koewadjiban lainnya soepaja perkoemoejan dapat berboehan deegan lezt adanya.

Baharoe sadia itoe rede dimoelakan, sekongkon konjung ada seorang anggota jalih toean Djoekoesoemo mengoetarkan perda patanja, jalih soepaja masing masing anggota dapat kesenangan. (six, apa jang dimakoedukan? per)

Mengatahoi keadasan jang gandjil ini terpaksa kita merasa sijang karena mereka itoe orang jang soedah tidak sedikit pengalamanan. Pembitiara laloe diberhestikan oleh jang pegang pimpinan.

Sesodahna nasehat dari pemimpin dioetarkan dengan pandjang lebar dan bergenya sekali pada para anggota, jang soeka memperhatikan maka laloe dimoelaikan jang tersebut dalam agenda.

Oesoel dari salah seorang anggota jang tidak sepantasnya dieta rakon dan ditoedjoekan kepada Pengoeroes dari PB. soedah dapat dibikin beres oleh ketjerdikan pinpin seorang prijaji jang sabar. Sesodahna hal itoe diroesndingkan dengan beres, maka dioesoelkan dari Pengoeroes soepaja kaeo pensioen meminta pada Regeering boatevita tambahnja pensioen berhoeboeng dengan hargan a-semos keperloean hidoe sama naik. Hal ini dibilitarkan sampai ramai sekali, jang dengan global sama setoedje dengan maksoed itoe jang se landjoetna membikin motie, seperti berikut:

MOTIE

Rapat anggota dari Perserikatan Pensioenan Boemipoetera afdeeling Soekaraka pada tg 23 Oct '39, bertempat digedong Sonobarsono dan dikoendioengi oleh 150 anggota laki dan perapoan.

MENDENGARKAN :

1. bahwa pembitiaraan dari anggota jang berhadir, berhoeboeng dengan kenaikan harga barang barang, makanan dan sebagainya boeat hidoe sehari hari sama moho hoen tambahnja pensioen.

MEMPERTIMBANGKAN :

1. bahwa berhoeboeng dengan adanya crisis doenia sekarang sekereang ini, njata sekali jang harga barang barang keperloean hidoe sehari hari ini watoe soedah naik harganya dan selandjoetna akan bertambah naik lagi:

2. bahwa kedaan diatas itoe berakibat menganggoe ketentremenan dan menambah berataya beban godongan pensioenan, sehingga boleh djadi menimboelkan kesengsaraan,

Oleh karena itoe Perserikatan Pensioenan Boemipoetera afdeeling Soekaraka mengendoekan Motie kehadapan Pemerintah soepaja mengatoer pensioennya bekas peggawai Negeri itoe.

a. dengan djalan menambah pensioenauja.

b. atau memberi duurtetoeslag, sehingga dapat menolak djaotehna kesengsaraan jang dibajangkan itoe.

Motie diatoerkan kehadapan Pemerintah dan pers.

Sesodahna tentang motie dipotoeskan, maka pimpinan diserahkan kepada tjabang Pensioenbank Rapat moela saat itoe dipimpin oleh toean R. Ng S Mangkoeadi koesoemo

Beliau mengoetarkan tentang adanya osang taboengan jang dianggap dalam itoe Pensioenbank sebagai aandeel atau taboengan. Se landjoetna tentang osang sebrakan jang haroes dikeloearkan pada itoe boelan terpaksa ditoenda keloearkan berhoeboeng dengan tindakanji AVB. Soekaraka jang tidak meneuti dianjinja. Djandji djandji itoe seperti berikut:

Pada tg boelan Aug '39 AVB tidak singgo lagi memotong blan djanji kaeo pensioen jang memenuhi hostang sebaikan PB hal itoe soedah diterima oleh PB Solo, se landjoetna Ketoea PB membikin



NIROM

DJAWA BARAT

Archipelzender PMH 45 Mr.

Djoemahat 27 October

Bandoeng II 192 Batavia II 190

PMH 45

Sore djam

5 — Tanda waktos

5 03 TionghoaMoesik yangkhem

5 15 Langendrijan

6 — Lagos Tieng Hwa extra

Pat Iem

6 30 Khong Tjos

6 50 Lagoe lagoe Ambon

Malam djam

7 — Tanda waktos

7 01 Berita Fers

7 15 Membales soerat soerat

dan rapport

Pak doho and his boy scouts

Pelajaran bahasa Belanda

12 — Tosteop

—o—

Saptos 28 October

Djokja II 128 Semarang II 129

Soerabaya II 61 dan IV 129

Solo II 120

Pagi Djam

6 — Tanda waktos 6 03 Lagoe la

goe Hawaiian 6 40 Berita pers 6 45

Lagoe lagee Tiong Hwa Cinema

7 — Tanda waktos 7 01 Lagoe la

goe Tiong Hwa 7 15 Lagoe Mel

Joe Semenandoeng 7 25 Berita pers

(Oelangan) 7 30 Tosteop

Soerabaya II 61 M dan IV 129 M

Siang Djam

12 — Tanda waktos 12 03 Tiong

hwa 12 25 Lagoe Krontjong

12 30 Lagoe Melajoe Singapore

12 — Tosteop

—o—

Saptos 28 October

Bandoeng II 129 dan III 50

Batavia II 190

Pagi Djam

6 — Tanda waktos 6 03 Roepa ro

pa lagoe Krontjong 6 30 Berita

pers [Batavia] 6 25 Lagoe lagee

Tiong Hwa Cinema 7 — Tanda

waktos 7 01 Gamelan Djawa dari

Solo 7 25 Berita Pers Oelangan

pk. 6 30 [Batavia] 7 30 Tosteop

Bandoeng II 192 M Bandoeng 111 50 M

Siang Djam

12 — Tanda waktos 12 03 Aroma I

Orkest Krontjong 1 30 Berita pers

[Batavia] 1 40 Aroma II Orkest

Krontjong 2 20 Berita pers [Oelangan]

2 30 Toste

DRUKKERIJ

BANTJEUJ 16

BANDOENG

KARTJIS: NAMA:

ditjatik berikoet dengan envelopna
model biasa per 100 st. f ,25
dan lain-lain model moelai dari
f 1,50 sampai f 3. -- per 100 stuk.
Loear kota tambah ongkost kirim
per 100 st. f 0,12 oeang dimoeka.

MISIH SEDIA BOEKOE - BOEKOE:

BAHASA INDONESIA:

Geldschieter Ordonnantie . . . f 0,75

Sair Kota Bandoeng . . . f 0,25

BAHASA BELANDA:

De Beweging in India . . . f ,5—

BAHASA SOENDA

Geloeng Tijoda . . . f 0,25

H.v.z. ONTWIKKELING
BANTJEUJ 16 — TEL. 444
BANDOENG

Empat kali seboelan keloearkan boekoe.
CURSUS bahasa BELANDA zonder GOEROE

Methode paling baroe.
Gampang sekali di mengerti.
Harga langganann f . . . seboelan.
Pembajaran di moeka.

BAHAJA DARI OEDARA! Djiwa toean terantjam!

Djika ada serangan moesoh dari oedara, jang mengantjam djiwa dan harita, wajiblah tiap-tiap orang bisa memperlindoengi dirinja.

Tapi tidak semoea orang tahoe, bagaimana ia haroes berboeat.

Berilah mengerti handai dan taulan toean, bagaimana mareka haroes memperlindoengi diri agar selamat! Oentoek memoedahkan pekerjaan toean jang sangat penting itoe, belilah satoe boekoe

,,LUCHTBESCHERMING”
jang soedah dikarangkan dalam bahasa Soenda dengan keterangan jang tioekoep sekali, dan telah dianggap sajih oleh Dept. B. B. afdeeling Luchtbeschermingsdient.

Harga hanja f 0.50.

Bisa dapat beli pada:

Redactie „BERITA OEMOEM”
Di Bantjeu No. 16, Telefoon No. 444 Bandoeng.
N. V. Drukkerij v.h. A. C. NIX & Co.
Landraadweg No. 3, Telef. No. 221 en 281 Bandoeng.
Beli boekoe djoegal lagi sedikitnya 25 boekoe,
dapat rabat bagoes.

ECONOMY

TIDAK AKAN MEMANDANG SATOE KALI GOES OENTOENG

Jaitoe tjaranja dengan mendak sontak, menaikkan harga-harga barang jang ada.

Akan tetapi walaupoen oentoeng sedikit, asal berlangganann selama-lamanja.

Sehari sehelai benang, lambat laoen menjadi kain, sedikit dengan sedikit lama-lama menjadi boekit.

Inilah sembojan dari:

Taman Batik Toko „HALIM”
WESTER PASARSTRAAT No. 14 — 16

Speciaal obrai dalam boelan Poeasa,
moelai 27 Oct. sampe 5 Nov. 1939

Toko PADANG KOSAMBI — BANDOENG

1 Collectie Tjita-tjita dan Trico, Toilet artikelen. Heeren en Kinder schoenen dan lain-lain barang kaperloean hari lebaran.

BEROENTOENG

Batja koran dengan gratis dalam boelan ini.
Hanja keloearkan oeang lebih sedikit dari biasa.

Selamanja tetap dapat perkabarann jang loeas setiap hari.

emo ea itoe Toeau dapatkan, kalau Toeau ambil abonne-
ment baroe pada **BERITA OEMOEM** sekarang.



Penjakit koelit kepala

biasanya pertama kaliatan pada kepala dengan berwarna merah moeda sedikit ataoe berkelemoemoer, disertai gatal. Kamoeian daripada beberapa hari pada tempat itoe dijadilah djerawat² ketjil, jang tak tertahan gatalnya. Si sakit socka menggarok sehingga petjah djerawat² ini, jang berisi barang aer, tetapi perboetan ini hanja meloeaskien penjakit.

Demi tanda² pertama dari penjakit koelit kepala tampak pada mata kita, maka kita haroes memperhatikan tinggal bersih betoel. Koelit kepala kita patoet tjoetji bebrapa kali sahari dengen aer panas dan Saboen Purol jang begitoe sedap mengoerangken sakit dan mengilangken gatal. Bagian² penawar jang ada dalam saboen ini, membersihken soenggoeh² tempat berpenjakit itoe dan mematikken badi² penjakit, jang melahirken penjakit koelit ini.

Tiap² kali sasoedah ditjoetji kita boeboehi tempat² berpenjakit itoe dengen salapis palit Purol jang moedjarab itoe. Palit ini masoek diaoeh kadalem koelit dan sedemikian dia memerangi penjakit itoe pada akarnya. Sifat² penjemboeh dari Purol dan Saboen Purol menawari penjakit dalam waktoe jang soenggoeh tidalam.

SABOEN PUROL

Sedoos f 0.90



PUROL

Sedoos f 0.40 dan f 0.75
Disugolo roemah obat dan toko²